

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPENSASI BONUS, *LEVERAGE* DAN BIAYA POLITIK
TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBAGAI KONTEKS SEBELUM DAN
SETELAH KONVERGENSI IFRS**



Disusun oleh:

YUSMARTH TRI PUTRA THERIK

NIM : 12110007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPENSASI BONUS, *LEVERAGE* DAN BIAYA POLITIK
TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBAGAI KONTEKS SEBELUM DAN
SETELAH KONVERGENSI IFRS**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

YUSMARTH TRI PUTRA THERIK

NIM. 12110007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

PENGARUH KOMPENSASI BONUS, *LEVERAGE* DAN BIAYA POLITIK
TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBAGAI KONTEKS SEBELUM DAN
SETELAH KONVERGENSI IFRS

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

YUSMARTH TRI PUTRA THERIK



12110007

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 28 April 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi, Ak
(Ketua Tim/Dosen Penguji)
2. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)
3. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA, Ph.D.
(Dosen Penguji)

Yogyakarta... 08 MAY 2015.....

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, M.M

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH KOMPENSASI BONUS, *LEVERAGE* DAN BIAYA POLITIK TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBAGAI KONTEKS SEBELUM DAN SETELAH KONVERGENSI IFRS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Yusmarth Tri Putra Therik

12110007



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“And whatever you ask for in prayer, having faith and really believing, you will receive.”

(MATTHEW 21:22)

“Saya Hidup Dimana Saya Akan Selalu Berfikir Bagaimana Saya Mampu
Menyenangkan Hati Tuhan Yesus Setiap Hari”

(Agnes Monica)

“All things were made and came into existence through Him, and without Him was not even one thing made that has come into being.”

(JOHN 1:3)

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan
berkat berlimpah bagi kehidupan saya dalam
menjalankan tugas dan kewajiban saya

Bapa, Mama Gina, Mana Nona (Almh), Kakak-kakak Saya, Saudara- saudaraku yang
selalu jadi semangat dalam hidupku sekarang ini

Sahabat terbaik yang menjadi penyemangat dan teman bermain dalam suka maupun
duka

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku Kaprodi Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
2. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E.,M.Sc.,Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahannya.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Keluarga yang selalu setia tiap waktu, Papa, Mama Gina, Mama Nona (almh) tersayang, yang selalu pengertian dan menjadi semangat serta motivasi menyelesaikan skripsi, Kakak saya James Therik, Jhon Therik dan Chen Therik yang selalu membantu saya dan memberikan bantuan dalam proses perjalanan menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk semangat dan doa yang tiada henti untukku.
5. Mama Bonik dan Bapa Bonik yang sudah menjadi pengganti orang tua dan menjaga saya selama saya umur 5 bulan hingga saya kuliah di Yogyakarta.
6. Saudara-saudara saya yang berada di Yogyakarta. Jatmoe Intan Putri Permata Munah, Dethan Melkias Dethan, Grice Dethan dan Ellen Lino yang selalu memberikan semangat.
7. Bapak Kepala Dukuh Desa Ngawen Dusun Kaliwaru Bapak Sumarlan sekeluarga, teman-teman KKN Ngawen Kaliwaru Yessica Ayuningtyas, Regis, Yonathan Ardy, Grefty, Adven, Vina, Lucky, dan Edo Wijaya, yang selalu membantu dalam bentuk moral maupun moril.

8. Teman – temanku tercinta yang selalu memberi motivasi terhadap skripsiku. Thomas, Emmanuel, Nelandro, Riris, Risto, Vian, Bryan, Kunda, Hendra, dan masih banyak lagi. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman – teman Akuntansi 2011, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati di Universitas Kristen Duta Wacana kalian luar biasa.
10. Semua staf dan kepala HUMAS UKDW yang menjadi tempat saya bekerja, kalian sungguh luar biasa.

@UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH KOMPENSASI BONUS, *LEVERAGE* DAN BIAYA POLITIK TERHADAP MANAJEMEN LABA SEBAGAI KONTEKS SEBELUM DAN SETELAH KONVERGENSI IFRS” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku Kaprodi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
2. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E.,M.Sc.,Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahnya.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Keluarga yang selalu setia tiap waktu, Papa Mama tercinta, Mama Nona tersayang almarhum, yang selalu pengertian dan menjadi semangat serta motivasi menyelesaikan skripsi, kakak-kakak saya James Therik, Jhon Therik, Chen Therik yang selalu membantu saya dan memberikan bantuan dalam proses perjalanan menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk semangat dan doa yang tiada henti untukku.
5. Mama Bonik dan Bapa Bonik yang sudah menjadi pengganti orang tua saya selama saya umur 5 bulan hingga saya kuliah di Yogyakarta.

6. Saudara-saudara saya yang berada di Yogyakarta, Jatmoe Intan Putri Permata Munah, Dethan Melkias Dethan, Grice Dethan dan Ellen Lino yang selalu memberikan semangat.
7. Bapak Kepala Dukuh Desa Ngawen Dusun Kaliwaru Bapak Sumarlan sekeluarga, teman-teman KKN Ngawen Kaliwaru Yessica Ayuningtyas, Regis, Yonathan Ardy, Grefty, Adven, Vina, Lucky, dan Edo Wijaya, yang selalu membantu dalam bentuk moral maupun moril.
8. Teman – temanku tercinta yang selalu memberi motivasi terhadap skripsiku. Thomas, Emmanuel, Nelandro, Riris, Risto, Vian, Bryan, Kunda, Hendra, dan masih banyak lagi. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman – teman Akuntansi 2011, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati di Universitas Kristen Duta Wacana kalian luar biasa.
10. Semua staf dan kepala HUMAS UKDW yang menjadi tempat saya bekerja, kalian sungguh luar biasa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4 Keterbatasan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Manajemen Laba.....	10
2.1.3 Kompensasi Bonus	14

2.1.4	<i>Leverage</i>	16
2.1.5	Biaya Politik	18
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Perumusan Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Data.....	28
3.1.1	Jenis Penelitian dan Sumber data.....	28
3.1.2	Populasi dan Penentuan Sampel	28
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	29
3.2.1	Variabel Independen	29
3.2.2	Variabel Dependen	31
3.3	Desain Penelitian	33
3.3.1	Uji Asumsi Klasik	33
3.4	Model Statistik.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Data Penelitian	36
4.2	Statistik Deskriptif	37
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Uji Normalitas.....	39
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	40
4.3.3	Uji Heterokedastisitas	41
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	42

4.4 Model Statistik dan Hasil Pengujian Hipotesis.....	44
4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	46
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
5.3 Keterbatasan.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1 : Statistik Deskriptif	55
LAMPIRAN 2 : Koefesien.....	56
LAMPIRAN 3 : Uji Asumsi Klasik.....	58
LAMPIRAN 4 : Uji t.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Selama 6 Tahun	36
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Statistik.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Konvergensi IFRS	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Konvergensi IFRS	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas Sebelum Konvergensi IFRS	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas Setelah Konvergensi IFRS	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Konvergensi IFRS.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Konvergensi IFRS.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Konvergensi IFRS	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Konvergensi IFRS	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan <i>Run Test</i>	44
Tabel 4.12 Hasil Uji t Sebelum Konvergensi IFRS.....	44
Tabel 4.13 Hasil Uji t Setelah Konvergensi IFRS	45

Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Biaya Politik Terhadap Manajemen Laba Sebagai Konteks Sebelum dan Setelah Konvergensi IFRS

Yusmarth Tri Putra Therik

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Biaya Politik terhadap manajemen laba sebelum dan setelah konvergensi IFRS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2013. Dari total 510 perusahaan selama 6 tahun, hanya 186 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan PSAK yang mengadopsi IAS/IFRS untuk menjadikan pelaporan keuangan berbasis IFRS yang telah diterapkan didalam laporan keuangan.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan Kompensasi Bonus, *Leverage*, Biaya Politik sebelum maupun setelah konvergensi IFRS, tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Teori positif akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi manajer dalam melakukan tindak manajemen laba, baik pada *the bonus plans hypothesis*, *debt covenant hypothesis* dan *the political cost hypothesis*. Sehingga dapat di katakan bahwa pada teori akuntansi positif sudah tidak mendorong manajer dalam melakukan manajemen laba pada pelaporan laporan keuangan baik sebelum maupun setelah konvergensi IFRS.

Kata kunci : *Kompensasi Bonus, Leverage, Biaya politik dan Manajemen Laba.*

Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Biaya Politik Terhadap Manajemen Laba Sebagai Konteks Sebelum dan Setelah Konvergensi IFRS

Yusmarth Tri Putra Therik

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Biaya Politik terhadap manajemen laba sebelum dan setelah konvergensi IFRS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2013. Dari total 510 perusahaan selama 6 tahun, hanya 186 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan PSAK yang mengadopsi IAS/IFRS untuk menjadikan pelaporan keuangan berbasis IFRS yang telah diterapkan didalam laporan keuangan.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan Kompensasi Bonus, *Leverage*, Biaya Politik sebelum maupun setelah konvergensi IFRS, tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Teori positif akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi manajer dalam melakukan tindak manajemen laba, baik pada *the bonus plans hypothesis*, *debt covenant hypothesis* dan *the political cost hypothesis*. Sehingga dapat di katakan bahwa pada teori akuntansi positif sudah tidak mendorong manajer dalam melakukan manajemen laba pada pelaporan laporan keuangan baik sebelum maupun setelah konvergensi IFRS.

Kata kunci : *Kompensasi Bonus, Leverage, Biaya politik dan Manajemen Laba.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu bentuk laporan pada perusahaan untuk dilaporkan kepada publik sebagai suatu sarana dalam mencari investor dan juga sebagai saran untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajer untuk menunjukkan efektivitas kinerja perusahaan dan juga pertanggungjawaban atas kinerja manajer. Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Menurut PSAK no 1 revisi 2009

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam menentukan keputusan”.

Laporan keuangan akan menunjukkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen selama periode tersebut atas sumber dana yang telah diterima. Selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir *earnings power* perusahaan dimasa yang akan datang. Investor biasanya menggunakan laporan keuangan sebagai alat bantu untuk menganalisis suatu perusahaan dalam keadaan baik kemudian memutuskan untuk melakukan investasi atau tidak. Menurut Elfira (2013), manajemen dalam suatu perusahaan mempunyai wewenang dalam memberikan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga manajer dengan bebas untuk menaikkan maupun menurunkan

laba sesuai dengan keinginan dengan menggunakan metode akuntansi. Perilaku manajemen ini biasanya disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba menurut Scott (2011:423) dalam Agustia (2013) adalah *"the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective"*.

Hal ini berarti manajer dengan bebas menggunakan metode akuntansi untuk melakukan manajemen laba, baik dalam bentuk menurunkan maupun menaikkan laba.

Menurut Scott (2006) dalam Agustia (2013) *earning management* adalah tindakan manajer dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan pemilihan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah dengan penggunaan metode *accrual* dalam membuat atau menyusun laporan keuangan. Namun terkadang beberapa manajer justru menyalahgunakan kekuasaan tersebut dengan mengubah laba perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Manajemen laba biasanya digunakan oleh manajer untuk mencari kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan perusahaan. Sesuai dengan Scott (2000) dalam Aji dan Mita (2010), adanya dua tujuan manajer dalam melakukan manajemen laba. Pertama, manajemen perusahaan mengusahakan dalam menyampaikan atau memberitahukan tentang informasi internal perusahaan. Kedua adalah manajemen perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan bagi kepentingan pribadi, yaitu dengan melakukan manajemen laba. Kegiatan manajemen laba

inilah yang membuat investor terkadang salah dalam mengambil keputusan investasinya.

Sulistyanto (2008) menyatakan bahwa ada tiga hipotesis yang mendorong manajemen melakukan manajemen laba, antara lain : (1). Motivasi Bonus, yang mendorong manajemen untuk menaikkan laba agar dapat menerima bonus atau kompensasi yang diberikan oleh perusahaan (2). Hipotesis Perjanjian Hutang (*Debt Covenant Hypothesis*), yang berkaitan dengan perjanjian hutang yang harus dipenuhi, dengan laba yang tinggi diharapkan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran (3). Hipotesis Biaya Politik (*Politic Cost Hypothesis*), berkaitan dengan pajak dari suatu perusahaan, jika perusahaan semakin besar, maka pembiayaan terhadap pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan semakin tinggi karena laba yang semakin meningkat.

Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau prestasi dari suatu perusahaan, hal ini karena tingkat laba selalu dikaitkan dengan tingkat prestasi manajemen dan juga besar atau kecil bonus yang akan diterima oleh manajer. Kompensasi Bonus merupakan salah satu penghargaan yang diberikan perusahaan kepada manajer. Kinerja manajemen yang bagus dapat dilihat dari perolehan laba. Biasanya, tujuan perusahaan merancang sistem kompensasi bonus adalah untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dari karyawan agar dapat menahan karyawan yang mempunyai kinerja yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Helay (1985) dalam Lisa (2012) menggunakan pendekatan kompensasi bonus, yaitu bahwa manajer akan menerima kompensasi jika laba berada di antara batas bawah (*bogey*) dan batas atas (*cap*). Dengan kata lain

bahwa manajer akan menerima kompensasi jika manajer mampu mendapatkan laba diatas (*cap*) ketentuan yang telah ditentukan oleh perusahaan, begitu pula sebaliknya, manajer tidak akan menerima bonus jika laba berada dibawah (*bogey*) ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Bagi perusahaan yang memperoleh atau mendapatkan sumber dana dari kreditur berupa pinjaman atau utang, harus memiliki laporan keuangan sebaik mungkin. Karena kreditur hanya akan memberikan pinjaman atau utang, jika perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus di masa depan yang dilihat dari laporan keuangan. Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka tanamkan. *Leverage* merupakan suatu ukuran yang dipakai oleh kreditur dalam menilai suatu perusahaan dan juga *leverage* berhubungan dengan keberadaan dan ketat atau tidaknya suatu utang (Widyaningdyah, 2001). Menurut Subhan (2010), rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan dalam menggunakan utangnya untuk mendanai investasi suatu perusahaan dalam bentuk operasi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi diduga melakukan manajemen labakarena perusahaan terancam *default* yaitu kondisi perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Lalu manajer akan melakukan perubahan metode akuntansi untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan begitu berarti perusahaan akan berada pada posisi *bargaining* yang relatif baik dalam melakukan negosiasi atau penjadwalan ulang kontrak utang perusahaan (Jiambalvo, 1996 dalam Widyaningdyah, 2001).

Pada perusahaan-perusahaan besar biasanya menghasilkan/memperoleh laba yang besar atau tinggi. Laba yang besar atau tinggi tersebut membuat perusahaan akan menghadapi biaya politik yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Dilihat dari *political cost hypothesis*, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula biaya politik yang akan ditanggung oleh suatu perusahaan (Sulistyanto, 2008), sehingga manajemen laba juga biasa digunakan untuk menghindari biaya politik yang akan dikenakan kepada perusahaan, dengan kata lain bahwa manajer akan berusaha dalam melakukan manajemen biaya supaya biaya pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar.

International Financial Reporting Standard (IFRS) merupakan standar pelaporan untuk menyelaraskan keseluruhan laporan keuangan di berbagai belahan dunia. Dengan adanya penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) akan mempermudah transaksi bisnis antar lintas negara dan sesuai dengan karakteristik pelaporan keuangannya laporan keuangan setiap perusahaan yang ada di berbagai negara tersebut dapat dibandingkan. Menurut Angkoso (2012) dalam Handayani (2014) menyatakan bahwa salah satu mamfaat adanya pelaporan berstandar IFRS adalah untuk mengurangi kegiatan manajemen laba dalam suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2014) menemukan bahwa tidak terdapatnya perbedaan signifikan terhadap manajemen laba akrual sebelum dan sesudah penerapan standar akuntansi keuangan (konvergensi IFRS), lalu penelitian yang dilakukan oleh Santy, dkk (2013) menemukan bahwa pengadopsian IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap

manajemen laba. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Claudya dan Budiharta (2013) memperoleh hasil serupa bahwa tidak adanya perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Biaya Politik Terhadap Manajemen Laba Sebagai Konteks Sebelum dan Setelah Konvergensi IFRS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tentang **“Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Biaya Politik Terhadap Manajemen Laba Sebagai Konteks Sebelum dan Setelah Konvergensi IFRS”**, masih ada perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba sebelum dan setelah IFRS?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba sebelum dan setelah IFRS?
3. Apakah biaya politik berpengaruh terhadap manajemen laba sebelum dan setelah IFRS?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Menguji Teori Akuntansi Positif mengenai motivasi manajer dalam melakukan tindak manajemen laba, dengan menggunakan ketiga motivasi

didalam teori akuntansi positif sebagai proksi untuk mengukur besaran pengaruh teori akuntansi positif terhadap manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk memahami peran kompensasi bonus, *leverage* dan biaya politik terhadap manajemen labasebelum dan sesudah IFRS.

2. Bagi investor

Dapat dijadikan salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan dan juga investor mampu menganalisis kembali bahwa sebelum dan sesudah masuknya IFRS untuk menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.

3. Bagi kreditur

Dapat dijadikan pertimbangan bagi kreditur dalam pengambilan keputusan untuk pemberian pinjaman dan juga kreditur mampu menganalisis kembali bahwa sebelum dan sesudah masuknya IFRS untuk menjadi salah satu faktor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.

4. Bagi akademisi

Dapat menambah pengetahuan mengenai teori agensi dan memahami peran kompensasi bonus, *leverage* dan biaya politik terhadap manajemen labasebelum dan sesudah IFRS.

1.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian tentang kompensasi bonus, *leverage*, dan biaya politik terhadap manajemen labasebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Annual Report* Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kompensasi bonus, *leverage* dan biaya politik terhadap manajemen laba sebelum dan setelah *International Financial Reporting Standard* (IFRS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2013.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian variabel kompensasi bonus, *leverage* dan biaya politik terhadap manajemen laba sebagai konteks sebelum dan setelah konvergensi IFRS pada periode 2008-2013 adalah :

1. Kompensasi bonus sebelum maupun setelah konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. *Leverage* sebelum maupun setelah konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Biaya politik sebelum maupun setelah konvergensi IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
4. Teori positif akuntansi sudah tidak mendorong manajer dalam melakukan manajemen laba pada pelaporan sebelum dan setelah konvergensi IFRS.

5.2 Saran

Sebagaimana yang telah dipaparkan dari hasil penelitian diatas masih terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermamfaat dalam penelitian selanjutnya, untuk penjelasan teori akuntansi positif masih belum sempurna, karena penjelasan teori tersebut menggunakan data yang mendekati pelaporan konvergensi IFRS, sehingga belum mampu menjelaskan teori tersebut secara sempurna.

5.3 Keterbatasan

Didalam penelitian ini masih ada keterbatasannya, keterbatasan tersebut yaitu, tidak terdapatnya pemisahaan pemberian nominal kompensasi kepada manajer sehingga tidak terlalu terlihat pengaruh yang pasti dari kompensasi bonus.

Daftar Pustaka

- Achmad, komarudin., Atmini, Sari dan Subekti Iman. 2007. *investigasi motivasi dan strategi manajemen laba pada perusahaan publik di indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar 2007.
- Agustia, Dian. 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. jurnal akuntansi dan keuangan, vol. 15, no. 1, mei 2013: 27-42.
- Aji, Dhamar Yudho dan Mita, Aria Farah. 2013. *pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba: studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Claudya, Ursula dan Budiharta, Pratiwi. 2013. *analisis perbedaan kualitas akuntansi sebelum dan sesudah konvergensi ifrs*. jurnal dipublikasikan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Elfira, Anisa. 2013. *pengaruh kompensasi bonus dan leverage terhadap manajemen laba*. jurnal dipublikasikan, Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Julia., Meiden, Carmel dan Tobing, Rudolf Lumban. 2005. *Pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam indeks lq-45*. Simposium Nasional Akuntansi VII Solo 2005.
- Handayani, Yusvika Pitri. 2014. *analisis perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah penerapan standar akuntansi keuangan (konvergensi ifrs)*. jurnal dipublikasikan, Universitas Padang.
- Herawati, Nurul dan Buridwan, Zaki. 2007. *manajemen laba pada perusahaan yang melanggar perjanjian utang*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar 2007.
- IAI. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Jensen, MC. (July 1993), "The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems", *The Journal of Finance*.
- Lisa, Onyong. 2012. *asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan*. Jurnal WIGA Vol. 2 No. 1, Maret 2012 ISSN NO 2088-0944.

- Murtini, Umi dan S, Aditya Denny. O. 2012. *ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dividend payout ratio dan kecenderungan perataan laba*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Volume 8, No.2, Agustus 2012.
- Palestin, Halima Shatila. 2010. *Analisis Pengaruh Stuktur Kepemilikan, Corporate Government, dan Kompensasi terhadap Manajemen Laba*. Jurnal dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Univ.Diponegoro
- Prasetyo, Wika Septian dan Rohman, Abdul. 2011. *pengaruh corporate governance, bonus plans, debtcovenant, dan firm size terhadap manajemen laba*. jurnal publikasi
- Pratiwi, Herlinda dan Handayani, Bestari Dwi. 2014. *pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan pajak terhadap praktik perataan laba*. Jurnal dipublikasikan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ajj>)
- Santi, Prima, Tawakkal dan Pontoh Grace T. 2013. *pengaruh adopsi ifrs terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia*. E-journal pasca sarjana unhas.
- Sosiawan, Santi Yuliana. 2012. *pengaruh kompensasi, leverage, ukuran perusahaan, earnings power terhadap manajemen laba*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Volume 8, No.1 Februari 2012.
- Subhan. 2010. *pengaruh good corporate governance dan leverage keuangan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)*. Jurnal dipublikasikan. Universitas Madura.
- Sulistyanto. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tanomi, Rehobot. 2012. *pengaruh kompensasi manajemen, perjanjian hutang dan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia*. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 3, Mei 2012.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. *analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap earnings management pada perusahaan go public di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 2, November 2001: 89 – 101.

Sumber Webiste

www.idx.co.id